



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 4061-4069

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar

Indira Tonggo Sitorus^{1✉}, Nancy Angelia Purba², Eva Pasaribu³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: indirasitorus1216@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diterima siswa di kelas tidak komprehensif dan tidak berorientasi pada pencapaian standar kompetensi dan kompetensi inti. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bab 8 materi Teks Pidato di kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2025/2026. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan menggunakan desain "*One Group Design Pretest-Posttest*". Hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi $=0,05$ dan r_{tabel} sebesar 1,694 t_{hitung} sebesar 34,474. Dengan demikian $t_{hitung} > r_{tabel}$ $34,474 > 1,694$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Project Based Learning, Standar Kompetensi, Kompetensi Inti, Hasil Belajar*

Abstract

The problem that often occurs in learning is that the learning experience received by students in class is not comprehensive and is not oriented towards achieving competency standards and core competencies. The purpose of this study was to determine the effect of the Project Based Learning learning model on student learning outcomes in the Indonesian Language subject, chapter 8, Speech Text material in class V of SD Negeri 124394 Pematangsiantar in the 2025/2026 Academic Year. This type of research is quantitative research using an experimental method. The type of research used is pre-experimental using the "One Group Design Pretest-Posttest" design. The results of the hypothesis test with a significance level = 0.05 and t_{table} of 1.694 t_{count} of 34.474. Thus $t_{count} > t_{table}$ 34.474 > 1.694. So it can be concluded that there is an effect of the Project Based Learning learning model on the Indonesian Language learning outcomes of class V students of SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

Keywords: *Project Based Learning Model, Competency Standards, Core Competencies, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan sentral dalam hidup manusia. Pendidikan tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan tetapi juga untuk membentuk kepribadian seseorang (Judrah dkk, 2024). Pendidikan berperan sebagai alat yang memungkinkan peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya (Mashudi, 2021). Oleh karena itu, diperlukan usaha nyata guna memastikan bahwa proses pendidikan berjalan efektif dan optimal. Adapun tujuan pengembangan pendidikan di Indonesia adalah untuk meningkatkan potensi, meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan pengembangan karakter sehingga pelaksanaan dan perkembangan pendidikan di Indonesia dapat terarah dengan baik dimasa yang akan datang (Nugraha, 2018:27).

Tujuan pendidikan di Indonesia akan selalu beriringan dengan perkembangan kurikulum. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka diperlukan pengambilan keputusan yang tepat untuk terus melakukan pembaruan atau inovasi dalam penddidikan. Salah satu keputusan dan kebijakan Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Tegnologi menetapkan kurikulum merdeka menjadi pedoman dan struktur kurikulum yang harus diikuti oleh semua sekolah di Indonesia dalam penyelenggaraan pendidikan (Retnaningsih & Khairiyah, 2022). Menurut Singerin (2024:6) kurikulum merdeka bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, tidak hanya dalam bidang pengetahuan akademis saja, namun juga dalam membangun karakter yang kuat dan sikap positif. Sejalan dengan pendapat Nursafinah et al., (2024:3) menyatakan bahwa kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran berbasis proyek

yang mengembangkan potensi, mengembangkan keterampilan dan karakter siswa sesuai dengan profil pancasila.

Kurikulum merdeka memiliki hubungan erat dengan mata pelajaran dan pengembangan materi pembelajaran (Widiyasari, dkk 2023). Salah satu mata pelajaran yang berkaitan erat dengan kurikulum merdeka adalah Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah salah satu bidang studi pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, serta penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun tertulis (Khair, 2018). Kurikulum merdeka juga memperluas pengembangan keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan mempresentasikan (Mulyadi & Wikanengsih, 2022). Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan literasi, berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif dan bergotong royong (Amir, dkk, 2022). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka mengimplementasikan sistem pembelajaran berbasis proyek yang menarik dan relevan (Nursalam, dkk, 2023).

Pentingnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam perkembangan berbahasa untuk peserta didik mendorong penulis untuk melakukan obsevasi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan Ibu Monarista Butar-Butar, S.Pd. SD di kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar pada tanggal 30 Januari 2025 bahwa ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mencapai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa yang mendapatkan nilai jauh di bawah standar menandakan bahwa adanya kebutuhan untuk perbaikan dalam metode pengajaran atau dukungan tambahan untuk siswa tersebut. Selain itu, adanya siswa yang berulang kali tidak tuntas juga menyoroti perlunya evaluasi lebih mendalam terhadap proses pembelajaran dan strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Tabel 1. Data Nilai UTS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 124394 Tahun Pembelajaran 2024/2025

KKM	Nilai	Banyak Siswa	Persentase	Ketuntasan
70	> 70	14	43 %	Tuntas
	< 65	19	57 %	Tidak Tuntas
Jumlah		33	100 %	

Sumber: (Wali Kelas V SD 124394)

Pada penilaian UTS mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2024/2025, terdapat hasil yang menunjukkan variasi capaian akademik di antara siswa. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat 33 siswa yang mengikuti penilaian tersebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Pada tabel hasil penilaian, terdapat 14 siswa yang berhasil mencapai nilai di atas KKM dan dinyatakan tuntas, sedangkan sisanya belum memenuhi standar ketuntasan yang diharapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih belum mencapai KKM.

Setelah melakukan wawancara dengan ibu Monarista Butarbutar, dapat ditemukan bahwa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar adalah pengalaman belajar yang diterima siswa di kelas tidak komprehensif dan tidak berorientasi pada pencapaian standar kompetensi dan kompetensi inti. Siswa hanya mempelajari mata pelajaran pada area kognitif rendah, sehingga masih banyak siswa yang cenderung malas berpikir sendiri dan kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kurangnya partisipasi aktif siswa mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang menarik. Permasalahan lainnya telah ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru masih kurang memanfaatkan model atau media pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan papan tulis dan buku dalam kegiatan penyampaian materi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat seperti model pembelajaran *Project Based Learning*.

Model Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Proyek yang dikerjakan oleh peserta didik dapat berupa proyek perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif, menghasilkan sebuah produk, yang hasilnya kemudian akan ditampilkan atau dipresentasikan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, hingga mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata.

Menurut Ermaniatu (2021:10) berpendapat bahwa *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut pengajar dan siswa untuk mengembangkan pertanyaan, sehingga siswa diberikan kesempatan untuk mengenali materi dengan

menggunakan cara yang bermakna. Sedangkan menurut Maryani et al., (2021:14) *Project Based Learning* merupakan model pengajaran baru dengan karakteristik kombinasi antara pekerjaan dan pembelajaran, berorientasi tugas dan berorientasi proyek, yang telah menjadi model praktik pengajaran yang efektif. Proyek merupakan tugas yang kompleks, berdasarkan pertanyaan/masalah yang menantang. Pengerjaan proyek harus melibatkan peserta didik dalam desain, pemecahan masalah, pengambilan keputusan atau kegiatan investigasi. Model ini memberi peluang kepada peserta didik untuk bekerja secara otonom dalam waktu yang relative panjang.

Model *Project Based Learning* dinilai efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Maulida & Hartatik et al., (2023) yang menemukan adanya pengaruh signifikan penggunaan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri Siwalankerto I Surabaya. Penelitian lainnya oleh Chaniago & Dafit (2024) menunjukkan ada pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru.

Berdasarkan pendapat para ahli dan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* memiliki peran yang sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pada *Project Based Learning* guru berperan sebagai fasilitator. Hal ini menegaskan pentingnya bantuan belajar pada tahap awal pembelajaran. Peserta didik mengidentifikasi apa yang sudah maupun belum mereka ketahui, berdasarkan informasi dari buku teks atau sumber informasi lainnya. Mereka mengalami sendiri bagaimana bertoleransi, bekerja sama, saling menjaga, juga mengintegrasikan kompetensi esensial dari berbagai disiplin ilmu.

Berdasarkan latar belakang, penulis terdorong untuk mengangkat masalah ini dalam bentuk penulisan dengan judul "Pengaruh Model pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan bentuk eksperimen. Sugiyono (2018) menyatakan Metode Penelitian Eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, yang menggunakan Desain Penelitian *pre-experiment design* dengan menggunakan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian ini, terlebih dahulu diberikan tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah diberikan tes awal (*Pretest*) selanjutnya sampel tersebut diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) lalu dilanjutkan dengan (*posttest*). Dengan penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan sesudah diberi perlakuan. Penelitian ini tidak mempunyai kelompok kontrol atau pembanding tetapi hanya membandingkan tes awal dan tes akhir, sedangkan data yang dikumpulkan setelah adanya perlakuan digolongkan sebagai data dari kelompok eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar, Jln. Tongkol no.20 Kecamatan Siantar Timur, Pematangsiantar pada tanggal 12 april s.d 17 april 2025. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental* design dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Dimana siswa diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum menggunakan model pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan. *Posttest* diberikan setelah materi pembelajaran diberikan setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan.

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

Eksperimen	Kolmogorov- Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.116	33	.200*	.937	33	0.55
Posttest	.142	33	.088	.943	33	0.085

(Sumber: Output SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa variabel pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dengan nilai *sig pretest* sebesar 0,200 dan *sig posttest* sebesar 0,088. Hasil tersebut menunjukkan hasil $sig > 0,05$. Maka dapat dikatakan data *pretest* dan *posttest* yang digunakan berdistribusi normal. Berdasarkan di atas hasil signifikansi (Sig.) adalah $> 0,05$ maka data *pre-test* dan *post-test* terdistribuesi normal.

2. Uji t (Hipotesis)

Tabel 2. Uji Hipotesis

		Paired Difference					t	df	Sig. (2-tailed)
		mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretests	42.06061	7.00865	1.220	39.575	44.545	34.474	32	.000

(Sumber: Output SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas didapatkan $t_{hitung} = 34,474$ dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan $< 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 34,474 > 1,694$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bab 8 materi Naskah Pidato kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar, Kec. Siantar Timur pada Tahun Pembelajaran 2025/2026 mulai tanggal 12 April sampai 17 April 2025. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar dengan sampel siswa kelas V sebanyak 33 Siswa.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada Bab 8 materi Naskah Pidato kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar, yang memiliki siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 orang. Peneliti melakukan validasi soal kepada 1 orang Dosen yaitu Ibu Salome Lamriana Hutagalung, S.Pd.,M.Pd dan 1 orang Guru yaitu ibu Monarista Butarbutar, S.Pd.,SD. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrument yang dilaksanakan dijenjang yang sama dengan sekolah berbeda yakni dilakukan di UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar. Uji coba tersebut dilaksanakan guna untuk menentukan jumlah soal dari 30 soal yang akan diujikan dalam bentuk pilihan berganda yakni sebanyak 25 soal.

Berdasarkan data deskriptif yang telah dilakukan peneliti melalui Uji SPSS 26 dapat disimpulkan bahwa nilai rata rata siswa yang berjumlah 33 orang pada hasil *pretest* dan *posttest* yaitu 41,81 dan 83,87. Berdasarkan data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami kenaikan angka dari 41,81 menjadi 83,87. Setelah melakukan uji deskriptif peneliti melakukan Uji normalitas dan Uji hipotesis (Uji -t). Pada Uji normalitas dihitung menggunakan bantuan SPSS 26 dengan signifikan Shapiro – Wilk dimana jika nilai signifikan (sig) untuk semua data > 0,05 normal dan jika sig < 0,05 berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data yang didapat bahwa signifikan Uji normalitas *posttest* 0,085 > 0,05 yang mana hasilnya lebih besar dan bersifat normal.

Setelah uji normalitas telah terpenuhi, maka akan dilanjutkan pada uji hipotesis. Dari hasil tes peserta didik diperoleh t_{hitung} sebesar 34,474 dan r_{tabel} sebesar 1,694. Dengan demikian $t_{hitung} > r_{tabel} = 34,474 > 1,694$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dengan pembelajaran biasa.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi Naskah Pidato bab 8 kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan seluruh siswa masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 33 siswa (100%) dan setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat yakni 32 siswa (96%) memiliki nilai di atas KKM dan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi =0,05 dan r_{tabel} sebesar (1,694) t_{hitung} sebesar (34,474) dengan demikian $t_{hitung} > r_{tabel} 34,474 > 1,694$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada bab 8 materi Teks pidato kelas V di SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

Maka berdasarkan hasil Uji Hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada bab 8 materi Naskah Pidato di kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, I., Nursalam, N., & Mustafa, I. (2022). Tantangan implementasi nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 204-215.
- Chaniago, Y., & Dafit, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1435-1444.
- Ermaniatu. (2021). *Metode PjBL Berbasis Scientific Approach Dalam Berpikir Kritis Dan Komunikatif Bagi Siswa*. Bandung: Adanu Abimata
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Maryani, I et al., (2022). *Model Workshop Pembelajaran Abad 21 Bagi Guru*. Yogyakarta: K-Media
- Mashudi, M. (2021). Pembelajaran modern: membekali peserta didik keterampilan abad ke-21. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 93-114.
- Maulida, Y., & Hartatik, S. (2023, November). Peningkatan Hasil Belajar menggunakan Model Project Based Learning pada Materi Iklan di Kelas 5 SDN Siwalankerto 1 Surabaya. In *PROSIDING NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH* (Vol. 2, No. 2, pp. 339-344).
- Mulyadi, Y., & Wikanengsih, W. (2022). Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsa dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X pada Program Sekolah Penggerak. *Semantik*, 11(1), 47-60.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01) 27-44
- Nursafinah, S., Aisah, S., & Pricilia, H. (2024). Peran Kurikulum Merdeka Untuk Memajukan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9050-9059.
- Nursalam, N., Sulaeman, S., & Latuapo, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 17-34.
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia

dini. SELING: Jurnal Program Studi PGRA, 8(2), 143-158.

Singerin, S. (2024). Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum Merdeka. Jakarta: Azka Pustaka

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Widiyarsi, R., Astriyani, A., & Purwoko, R. Y. (2023, October). Pengembangan bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pmri. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).